

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Rumbai terdiri dari 3 puskesmas, salah satunya Puskesmas Umban Sari. Puskesmas Umban Sari memiliki 2 kelurahan yaitu: Kelurahan Umban Sari dan Kelurahan Sri Meranti. Puskesmas Umban Sari terletak di Kelurahan Umban Sari, berdiri sejak tahun 2007 sampai sekarang. Luas wilayah kerja Puskesmas Umban Sari 17,34 KM² yang terdiri dari 2 kelurahan yaitu: Kelurahan Umban Sari dan Kelurahan Sri Meranti. Pada wilayah kerja Puskesmas Umban Sari terdapat 1 buah Puskesmas Pembantu (PUSTU) yaitu Puskesmas Pembantu Sri Meranti.

Puskesmas ini berada di Jl. Purnama Sari No. 1, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28266, Indonesia.



Gambar 5.1. Puskesmas Umban Sari

5.2 Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, ASI Eksklusif, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Responden

Tabel 5.1. Distribusi frekuensi Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, ASI Eksklusif, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Responden

Variabel	N	%
Umur		
20-30	17	53,1
>30	15	46,9
Total	32	100
Pendidikan		
Sd	2	6,2
SMP/SLTP	4	12,5
SMA/SLTA/SMK	24	75,0
Akademi/Perguruan Tinggi	2	6,2
Total	32	100
Pekerjaan		
Tidak bekerja	30	93,8
Bekerja	2	6,2
Total	32	100
ASI Eksklusif		
Tidak	4	12,5
Ya	28	87,5
Total	32	100
Pengetahuan		
Baik	6	18,8
Cukup baik	13	40,6
Kurang baik		
Total	32	100
Dukungan Keluarga		
Tidak mendukung	11	34,4
Mendukung	21	65,6
Total	32	100

Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memberikan asi eksklusif yaitu 87,5% dan sebagian kecil responden yang tidak memberikan asi

eksklusif yaitu yaitu 87,5%. sedangkan yang berpengetahuan baik dan kurang baik sama yaitu 40,6%. Dan responden yang didukung oleh keluarga yaitu 34,4%.

5.3 Analisa Bivariat

5.3.1 Hubungan Pengetahuan terhadap pemberian Asi Eksklusif

Tabel 5.2. Hubungan Pengetahuan terhadap pemberian Asi Eksklusif

Variabel	ASI Eksklusif		Total	P value
	Tidak	Ya		
	Pengetahuan Baik	0		
Cukup baik	0	6	6	
Kurang baik	4	9	13	

Analisis uji statistik chi-square yang dilakukan oleh kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif yaitu dengan nilai p value (0,037) <0,05 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas umban sari tepatnya di posyandu tampuk manggis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak memberi ASI eksklusif yaitu 12,5%, sedangkan yang diberi ASI eksklusif 87,5%, dan kelompok ibu berpengetahuan baik 40,6%, dan kurang baik 40,6%.

Hasil penelitian di posyandu Tampuk Manggis menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan responden dan hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan responden yang memiliki pengetahuan tinggi akan mempunyai perilaku baik dalam pemberian ASI eksklusif, dimana membentuk penilaian positif dengan melakukan tindakan untuk mengatasi masalah dalam pemberian ASI eksklusif, karena ibu tahu bahwa ASI eksklusif memberikan banyak manfaat dan menyusui merupakan tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Berdasarkan jawaban responden pada saat wawancara dilakukan, sebagian ibu tidak tahu pentingnya pemberian ASI eksklusif, manfaat kolostrum, dan manfaat asi bagi bayi dan ibu.

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang ASI, maka semakin tinggi motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Selain itu, pengetahuan ibu yang tinggi juga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif (Endriyeni & Werdani, 2020).

5.3.2 Hubungan Pekerjaan terhadap pemberian Asi Eksklusif

Tabel 5.3. Hubungan Pekerjaan terhadap pemberian Asi Eksklusif

Variabel	ASI Eksklusif		Total	P value	
	Tidak	Ya			
	Pekerjaan	Tidak bekerja			4
	Bekerja	0	2	2	0,581

Analisis uji statistik chi-square yang dilakukan oleh kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif yaitu dengan nilai p value (0,581) >0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas umban sari tepatnya di posyandu tampuk manggis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak bekerja sebanyak 93,8%.

Pekerjaan tidak memunculkan pengaruh terhadap pemberian ASI. bekerja tidak bisa dijadikan sebagai alasan untuk tidak memberikan anak ASI eksklusif setidaknya selama 4 bulan dan bila memungkinkan tetap berlanjut hingga umur 6 bulan. Tingginya pengetahuan perempuan yang memiliki bayi akan pentingnya ASI eksklusif, alat dan tahu cara memerah ASI akan memotivasi ibu tetap bisa memberikan ASI secara eksklusif walaupun tetap bekerja, serta ibu akan merasa terfasilitasi dengan adanya lingkungan kerja yang mendukung (Ramli, 2020).

5.3.3 Hubungan Dukungan Keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif

Tabel 5.4. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif

Variabel	ASI Eksklusif		Total	P value	
	Tidak	Ya			
	Dukungan Keluarga	Tidak mendukung			4
	Mendukung	0	21	21	0,003

Analisis uji statistik chi-square yang dilakukan oleh kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif yaitu dengan nilai p value (0,003) <0,05 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas umban sari tepatnya di posyandu tampuk manggis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu yang didukung keluarga sebanyak 65,6%.

Hasil penelitian di posyandu Tampuk Manggis menunjukkan bahwa Proporsi pemberian ASI eksklusif lebih tinggi pada ibu yang memiliki dukungan keluarga yang mendukung dari pada ibu yang tidak mendapat dukungan dari anggota keluarga. Ibu yang tidak mendapat dukungan dari keluarga bisa saja pemberian ASI eksklusifnya tidak tercapai. Dukungan yang dibutuhkan bisa dari orang tua, mertua, paman/bibi, sahabat serta saudara dan keluarga yang lain. Jika keluarga mendukung ibu untuk bisa memberi ASI secara eksklusif maka ibu akan termotivasi serta berusaha agar tercapai pemberian ASI Eksklusif pada anaknya.

Dukungan adalah hubungan yang akrab atau kualitas hubungan perkawinan dan keluarga. Keluarga memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, Memberikan keyakinan kepada ibu untuk bisa memberikan ASI eksklusif, dan dukungan kepada ibu dengan selalu mengingatkan untuk memberikan ASI. Maka dukungan keluarga mempengaruhi ibu untuk memberikan ASI eksklusif (Azhari et al., 2024).